



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUASI NUTRISI *PELLET* AYAM PEDAGING BERBAHAN KULIT ARI BIJI KEDELAI HASIL FERMENTASI MENGGUNAKAN *EFFECTIVE MICROORGANISME-4* (EM4) DENGAN LAMA PENYIMPANAN BERBEDA

Supriwan (11481104347)

Dibawah bimbingan Anwar Efendi Harahap dan Edi Erwan

INTISARI

Pakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha peternakan, karena lebih dari separuh biaya produksi digunakan untuk memenuhi kebutuhan pakan. Salah satu alternatif untuk mengurangi biaya pakan adalah memanfaatkan penggunaan bahan pakan lokal konvensional maupun inkonvensional dari limbah pertanian dan industri salah satu bahan pakan hasil limbah industri yaitu kulit ari biji kedelai yang difermentasi menggunakan *Effective Microorganism-4* (EM4). Tujuan untuk mengetahui kualitas nutrisi *pellet* yang disimpan dengan bahan kulit ari biji kedelai yang difermentasi menggunakan EM4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Peubah yang diamati adalah kualitas nutrisi *pellet* meliputi (kadar air, protein kasar, lemak kasar, serat kasar, abu dan bahan ekstrak tanpa nitrogen). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017- Februari 2018 di Laboratorium Ilmu Nutrisi dan Kimia Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Laboratorium Hasil Perikanan Universitas Riau. Hasil penelitian ini adalah semakin lama waktu simpan dapat mempertahankan kualitas nutrisi dilihat dari Protein Kasar, Lemak kasar dan BETN dan tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air, serat kasar, dan abu yang dihasilkan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa lama penyimpanan 8 minggu merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan kualitas nutrisi *pellet* dilihat dari kandungan protein kasar sebesar 20,70%.

Kata kunci : kulit ari biji kedelai, kualitas nutrisi, lama penyimpanan, *pellet*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ THE EVALUATION OF BROILER PELLET NUTRITION FROM EPIDERMIS SUBSTANCE OF SOYBEAN SEEDS AT THE FERMENTATION RESULT USE EFFECTIVE MICROORGANISME-4 (EM4) WITH LONG DIFFERENT STRORAGE”

Supriwan (11481104347)

Under of guidance Anwar E. H & Edi Erwan

ABSTRACT

The feed is one of success deterrmant factor from stock husbandary business because more than half production cost is used to fulfill need of feef. One of solution to decrease feed cost is to make of using local feed substance of conventional or inconventional from agriculture waste and industry. One of feed substancefrom industry waste such us epidermis from soybean seeds which is fermented to use Effective Microorganisme-4 (EM-4). The purpose is to know nutrition quality of pelletthat is saved with substance of epidermis from soybean seeds that is fermented use EM-4. The method which is used in this observation is complete randomized desrgn (RAL) with five treatmeant and five iteration. The variables which are observed are nutrition quality of pellet namely (water content,crude protein, rough fat, crude fiber, ash and ekstrakt substance without nitrogen). This observation was done on December 2017th- February 2018th in The Laboratory of Nutrition Science and Chemistry, Faculty of Stock Husbandary, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau and The Laboratory of Fishery Result The University of Riau. This observation result such us longer time of storage can montain nutrition quality to be looked from crude protein rough fat and BETN and no real effect toward water content, crude fiber and ash that is produced. Conclution from this observation shows that long storage of eight months is the best treatment can improve nutrition quality of pellet seen from the crude protein content of 20,70% .

Key words : epidermis of soybean seeds, noutrition quality, long storage, pellet

UIN SUSKA RIAU